

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada prosesi dan makna simbolik ritual dalam pemeliharaan sapi (etnis Jawa peternak sapi di Kecamatan Ujung Padang Kabupaten Simalungun), maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat beberapa proses ritual yang dilaksanakan etnis Jawa peternak sapi yaitu diantaranya adalah petungan dalam pembuatan kandang, proses pindah tangan sapi, peletakkan cok bakal, among-among, dan pembuatan jamu kunir asem. Dalam proses pelaksanaan ritual pemeliharaan sapi, etnis Jawa peternak sapi di Kecamatan Ujung Padang masih melakukan proses ritual tersebut. Walaupun terdapat beberapa proses ritual yang perlahan mulai jarang dilakukan.
2. Etnis Jawa peternak sapi di Kecamatan Ujung Padang meyakini mitos jika ritual tidak dilakukan maka sapi akan ditimpah musibah berupa sakit, serta menganggap proses ritual terhadap sapi merupakan tradisi sekaligus warisan yang harus dilestarikan, agar tidak hilang digerus oleh zaman. Dari beberapa proses ritual terhadap sapi merupakan bentuk rasa syukur kepada Tuhan yang telah memberikan rezeki. Sehingga setiap proses ritual dilakukan dengan sakral karena merupakan kegiatan yang suci.

3. Masyarakat di Kecamatan Ujung Padang khususnya etnis Jawa hingga saat ini masih mempercayai kekuatan yang dimiliki oleh orang yang dianggap tua yaitu pawang untuk membantu dalam beberapa proses ritual terkhusus pada proses pemeliharaan sapi. Terdapat beberapa syarat berupa peralatan ataupun benda yang diperlukan oleh seorang pawang saat melaksanakan tugasnya. Bahkan berdasarkan pengakuan pawang terdapat beberapa hal seperti mantra yang tidak dapat diberitahukan kepada orang lain, karena hal tersebut merupakan doa khusus yang harus dirahasiakan.
4. Proses ritual dalam pemeliharaan sapi memiliki makna dan simbol yang sangat tinggi terkandung didalamnya. Adapun diantaranya adalah sebagai bentuk permintaan pertolongan berupa kesehatan untuk sapi serta dihindarkan dari segala marabahaya. Serta untuk meningkatkan jalinan silaturahmi kepada sesama. Simbol-simbol yang terdapat dalam proses ritual ini yaitu petungan, cok bakal, sentir, nasi urap, cendol, air bunga, pembacaan doa, dan jamu kunir asem.

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti merumuskan beberapa saran pada proses ritual dalam pemeliharaan sapi yang dilaksanakn etnis Jawa peternak sapi di Kecamatan Ujung Padang yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada etnis Jawa tetap melaksanakan proses ritual dalam memelihara sapi serta memperhatikan setiap proses agar timbul kesadaran

untuk tetap menjaga ataupun melestarikan kekhasan dari tradisi tersebut. Namun, kepercayaan terhadap hal-hal ghaib seperti percaya terhadap roh leluhur sedikit demi sedikit harus dikikis, karena tidak dapat dipungkiri kita telah menganut agama yang kita percaya sebagai pedoman dalam hidup.

2. Hendaknya etnis Jawa peternak sapi tetap melaksanakan among-among, selain untuk menjaga kelestarian dari tradisi tersebut, nasi urap tersebut dapat berguna sebagai sedekah oleh etnis Jawa peternak sapi yakni dengan memberikan sebagian rezeki yang dimiliki melalui makanan kepada warga sekitar ataupun tetangga yang juga memiliki sapi.
3. Adapun dalam proses ritual among-among, etnis Jawa peternak sapi harusnya tetap melantukan bacaan doa yaitu ayat-ayat suci Al-quran sebelum nasi urap dan cendol dibagikan. Sehingga bacaan do'a tersebut dapat mewujudkan harapan dari peternak sapi kepada sapi yang dipelihara, serta tidak pula mengurangi makna dari pelaksanaan proses ritual tersebut.